

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRICE EARNING RATIO  
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Disusun Oleh :**

**HERI PUJANTO**  
**B 100 070 209**

**FAKULTAS EKONOMI MANAJEMEN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Salah satu jenis investasi yang paling populer dari pasar modal adalah investasi pada saham, disamping investasi pada surat berharga lain. Tujuan investor menanamkan modal dalam bentuk saham adalah untuk memaksimalkan kekayaan dalam bentuk yang diperoleh baik melalui dividen yang dibagikan maupun melalui *capital gain* yang diterima pada saat saham tersebut dijual. Dividen adalah bagian laba yang diberikan perusahaan pada pemegang saham, sedangkan *capital gain* adalah keuntungan yang didapat investor dari selisih harga beli dan harga jual.

Rasio pasar merupakan rasio yang menunjukkan informasi bagi perusahaan yang di ungkapkan dalam basis persaham. Rasio pasar sering dipublikasikan adalah *Price Earning Ratio* (PER) yaitu perbandingan harga pasar suatu saham (*Market Price*) dengan laba perlembar saham. *Price Earning Ratio* (PER) berguna untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja suatu saham perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang tercermin melalui *Earning Per Share* (EPS). Saham dengan PER semakin kecil akan semakin bagus yang artinya saham tersebut semakin murah. Bagi investor, PER yang terlalu tinggi justru tidak menarik, karena harga saham terlalu mahal atau dengan harga tertentu hanya memperoleh laba yang kecil. Dengan demikian, calon pembeli saham akan memperoleh keuntungan lebih besar jika

pembelianya pada saat PER rendah karena saham cenderung akan mengalami kenaikan harga, sementara jika PER menunjukkan nilai tinggi maka hal ini menunjukkan saat yang tepat untuk menjual saham. Dengan kata lain, pengetahuan tentang PER bagi investor berguna untuk mengetahui kapan harus membeli dan menjual sahamnya sehingga dapat memperoleh keuntungan yang maksimal dari selisih harga (*capital gain*).

Model penelitian harga saham dengan menggunakan *pendekatan Price Earning Ratio* (PER) lebih populer karena dianggap lebih mudah, sederhana dan praktis digunakan oleh para pelaku pasar dan analisis. Untuk itu Perusahaan perlu memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi *Price Earning Ratio* seperti: *Loan to Assets Ratio*, *Return on Assets Ratio*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*.

*Loan to Assets Ratio* (LAR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang *menunjukkan* kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan Total Assets yang dimiliki bank.

*Return on Assets Ratio* (ROA) rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.

*Return on Equity* (ROE) adalah rasio antara laba setelah pajak dengan modal sendiri. ROE adalah suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan, pemegang saham atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan, mengukur ROE akan dapat diukur

efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki.

*Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan tingkat keuntungan (laba) yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya.

Penelitian yang dilakukan Sartono dan Munir (1997), tentang factor-faktor yang mempengaruhi PER saham di BEI yang menunjukkan bahwa variable penjualan, DPR, leverage, DER, ROE, ukuran perusahaan, total assets dan pertumbuhan laba secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang nyata terhadap nilai PER setiap jenis industri.

Penelitian yang dilakukan Mangku (2002) meneliti mengenai factor-faktor yang mempengaruhi PER perusahaan manufaktur di BEI tahun 1993-1996. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah DER, ROE, ukuran perusahaan, DPR dan tingkat pertumbuhan EPS. Model regresi yang digunakan pada penelitian ini adalah model regresi secara Cross Setion dan Pooled data. Yang hasilnya bahwa semua variable terbukti berpengaruh terhadap PER perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian (Adhitama, dan Sudaryono, 2005) penelitian mengenai factor-faktor yang mempengaruhi *Price Earning Ratio* pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2000-2003, Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Loan to Assets Ratio*, *Return to Assets Ratio*, *Return on Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin*

berpengaruh secara serentak dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* saham-saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ada beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan peneliti terdahulu, yaitu:

1. Penelitian ini dikhususkan pada PER industri perbankan. Tiap-tiap kategori industri mempunyai tingkat standar yang berbeda-beda. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sartono dan Munir (1997) yang menyimpulkan bahwa tiap-tiap kategori industri mempunyai rata-rata PER yang berbeda. Maka penulis berpendapat bahwa sangatlah penting untuk meneliti PER untuk masing-masing kategori industri.
2. Mengganti variabel independen sehingga berbeda dengan peneliti terdahulu. Dalam penelitian Mangku (2002) dilakukan pengujian faktor-faktor yang mempengaruhi PER pada perusahaan manufaktur dengan independen terdiri dari *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, ukuran perusahaan, *Devidend Pay out Ratio* dan tingkat pertumbuhan EPS. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yang terdiri dari *Loan to Assets Ratio*, *Return on Assets Ratio*, *Loan to Assets Ratio*, dan *Net Profit Margin*.
3. Perbedaan periode waktu yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian Adhitama dan Sudaryono (2005), periode waktu yang digunakan yaitu dari tahun 2000 sampai dengan 2003. Dalam penelitian ini penulis menggunakan periode waktu yaitu dari tahun 2006 sampai

dengan 2009. Adapun tujuan penulis adalah untuk menghasilkan kesimpulan yang lebih faktual dengan data yang lebih *up to date*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai: **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Loan to Assets Ratio*, *Return on Assets Ratio*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap *Price Earning Ratio*?
2. Apakah factor *Loan to Assets Ratio (LAR)* berpengaruh secara signifikan terhadap *Price Earnig Ratio*?
3. Apakah *Return on Assets Ratio (ROA)* berpengaruh secara signifikan terhadap *Price Earnig Ratio*?
4. Apakah *Return on Equity (ROE)* berpengaruh secara signifikan terhadap *Price Earnig Ratio*?
5. Apakah *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh secara signifikan terhadap *Price Earnig Ratio*?

### C. TUJUAN

Berdasarkan Rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan, Untuk menganalisis apakah *Loan to Assets Rotio*, *Return on Assets Ratio*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio*.

Secara terperinci tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji secara empiris *Loan to Assets Rotio*, *Return on Assets Ratio*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin* secara bersama-sama (*simultan*) berpengaruh secara signifikan terhadap *Price Earning Ratio* Pada Perusahaan Perbankan
2. Untuk menguji secara empiris *Loan to Assets Rotio* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *Price Earning Ratio* Pada Perusahaan Perbankan
3. Untuk menguji secara empiris *Return on Assets Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Price Earning Ratio* Pada Perusahaan Perbankan
4. Untuk menguji secara empiris *Return on Equity* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *Price Earning Ratio* Pada Perusahaan Perbankan
5. Untuk menguji secara empiris *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *Price Earning Ratio* Pada Perusahaan Perbankan

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

1. Bagi para investor dan calon investor berguna untuk mengetahui kapan harus membeli atau menjual sahamnya sehingga dapat memperoleh keuntungan yang maksimal dari selisih harga (*capital gain*).
2. Bagi perusahaan perbankan hasil analisis ini di harapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terhadap *Price Earning Ratio* agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan
3. Bagi penulis, penelitian ini dapat manambah pengetahuan tentang penelitian saham dengan pendekatan *Price Earning Ratio*.

#### **E. SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan ini disusun untuk mempermudah dalam pembahasan dan pemahaman materi yang disajikan. Sistematika penulisan ini terbagi atas lima bab, dengan sistematis sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Merupakan pendahuluan dalam skripsi dengan mengemukakan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Merupakan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka penelitian serta hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Berisi tentang metodologi penelitian yang terdiri dari definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Merupakan isi pokok laporan penelitian yang berisi deskripsi objek penelitian serta analisis data dan pembahasan dari permasalahan-permasalahan yang diteliti.

### **BAB V : SIMPULAN**

Mengemukakan simpulan dari pembahasan materi penelitian dengan disertai saran berdasarkan analisa yang dilakukan.